

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang sebagian besar wilayahnya berupa urusan menjadikan negara ini salah satu negara yang dunia maritimnya paling berkembang pesat, hal tersebut dapat dilihat makin ramainya lalu lintas pelayaran Internasional baik kapal yang masuk ke Indonesia maupun ke luar Indonesia tidak hanya itu saja pelayaran nasional dan lokal juga tidak kalah berkembangnya kini banyak sekali kapal-kapal yang melakukan pelayaran untuk menuju ke berbagai pulau baik jenis kapal barang maupun kapal penumpang.

Pertumbuhan dunia maritim memang dirasa sangatlah bagus karena dengan berkembangnya dunia maritim di Indonesia bisa mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan laut merupakan media paling penting dalam kegiatan ekspor impor jadi bisa dikatakan pelabuhan merupakan pintu gerbang suatu Negara.

Dunia pelayaran memang sangatlah luas tidak hanya perpindah kapal dari pelabuhan yang satu ke pelabuhan yang lain, tetapi masih banyak lagi seperti Hidrografi, Penjagaan pantai, ekspor impor, Perdagangan, Kenavigasian dan lain-lain.

Sebagai negara kepulauan berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 1985 tentang pengesahan Negara kepulauan (Archipelago State) oleh konferensi PBB yang diakui oleh dunia Internasional maka Indonesia mempunyai kedaulatan atas keseluruhan wilayah laut Indonesia. Indonesia terletak pada posisi silang yang sangat strategis di antara Benua Asia dan Benua Australia. Peranan laut sangat penting sebagai pemersatu bangsa serta wilayah Indonesia dan konsekwensinya. Pemerintah dibidang penegakan hukum baik terhadap ancaman pelanggaran terhadap pemanfaatan perairan seta menjaga dan menciptakan keselamatan dan keamanan pelayaran.

Segala kegiatan kenavigasian di Indonesia dilaksanakan oleh pemerintah dalam hal ini Distrik Navigasi. Distrik Navigasi sendiri merupakan unit pelaksana teknis dari Direktorat Jendral Perhubungan laut dan di Semarang sendiri kenavigasian dilaksanakan oleh Distrik Navigasi Kelas II Semarang.

Distrik Navigasi Kelas II Semarang yang merupakan unit pelaksana teknis dari direktorat Jendral Perhubungan Laut melaksanakan kegiatan kenavigasian yang meliputi pengadaan, pengoperasian dan pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran untuk kepentingan keselamatan pelayaran. Kegiatan kenavigasian yang dijalankan oleh Distrik Navigasi memang sangatlah penting karena kegiatan kenavigasian tersebut untuk menjamin keselamatan pelayaran. Fungsi dari Sarana Bantu Navigasi adalah untuk meningkatkan efisiensi bernavigasi kapal dan lalu lintas kapal, sehingga keselamatan dan keamanan angkutan serta perlindungan maritim terlaksana dengan baik.

Sesuai dengan UU Nomor 17 tentang Pelayaran bahwa Saran Bantu Navigasi Pelayaran adalah peralatan atau sistem yang berada di luar negeri yang didesain dan dioperasikan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi bernavigasi kapal dari lalu lintas kapal.

Laut sebagai jalur komunikasi (*sea lane on communication*) diartikan bahwa pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu ditemukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun Internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), telekomunikasi pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, *Survey Hidrografi* untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengatur alur lalu - lintas dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengeloa, serta pengguna atas laut.

Seperti kita ketahui di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang merupakan salah satu pelabuhan yang paling ramai lalu-lintas pelayarannya. Dan karena itulah penulis dalam menyusun Karya Tulis ini mengambil Judul: “PERANAN KAPAL NEGARA (KN SUAR 11) DALAM KEGIATAN OPERASIONAL KENAVIGASIAN UNTUK MENINGKATKAN KESELAMATAN PELAYARAN DI WILAYAH KERJA DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa peranan dari kapal negara dalam kegiatan operasional kenavigasian untuk meningkatkan keselamatan pelayaran di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang ?
2. Apa saja kegiatan operasional kapal negara kenavigasian ?
3. Bagaimana hubungan antara kapal negara kenavigasian dengan sarana bantu navigasi pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?

1.3 Tujuan Dan KegunaanPenulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan praktek darat, penulis akan membandingkan antara teori-teori, studi kepustakaan. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui Peranan Kapal Negara Kenavigasian.
- b) Untuk mengetahui Kegiatan Operasional Kenavigasian.
- c) Untuk mengetahui Hubungan antara Kapal Negara Kenavigasian dengan sarana bantu navigasi pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

- a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang pelayaran bernavigasi bagi kapal-kapal yang akan masuk maupun keluar dan alur pelayaran Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui peran Kapal Negara Kenavigasian di lingkungan Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam memberikan perawatan dan pemeliharaan terhadap Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang agar tercipta bernavigasi yang aman dan terhindar dari bahaya navigasi maupun bahaya yang timbul selama kapal berlayar didaerah pelayaran pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang : gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang upaya penyelamatan kecelakaan di laut oleh KN SUAR 11.

BAB 5. PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.